

1963-Article+Text-10253-1-6- 20240915 turnitin.docx

by Kognitif: JRHOTSPM

Submission date: 13-Mar-2025 03:41PM (UTC+0900)

Submission ID: 2611329699

File name: 1963-Article_Text-10253-1-6-20240915_turnitin.docx (263.34K)

Word count: 2547

Character count: 17021

Abstrak

Beberapa aspek afektif memberikan dampak pada hasil belajar siswa, misalkan efikasi diri, kemandirian belajar, keterampilan sosial, dan motivasi berprestasi. Namun, masih sedikit penyelidikan yang menelusuri aspek-aspek tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauhmana dampak dari efikasi diri, kemandirian belajar, keterampilan sosial, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan pendekatan *ex-post facto* dengan melibatkan 210 sampel penelitian yang dipilih dengan *cluster random sampel*. Selanjutnya, instrumen yang digunakan berupa angket efikasi diri, kemandirian belajar, keterampilan sosial, dan motivasi berprestasi, serta tes hasil belajar. Peneliti menggunakan *path analysis* untuk menarik simpulan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek afektif yang digunakan memberikan dampak yang beragam terhadap hasil belajar siswa.

Pendahuluan

Matematika merupakan *basic of science* yang penting dan dibutuhkan dalam memecahkan permasalahan kontekstual atau real (Armianti et al., 2022; Ekowati et al., 2021). Dalam artian, matematika memiliki peran yang penting untuk menemukan solusi dari suatu masalah matematis (Yao & Manouchehri, 2019). Sehingga, siswa diwajibkan untuk mengembangkan pengetahuannya dengan mendapatkan hasil yang baik ketika belajar matematika (Istikhoirini & Fitri, 2022). Akan tetapi, kenyataannya adalah sebagian besar siswa justru menunjukkan hasil belajar yang rendah ketika mempelajari matematika

Hasil belajar siswa pada dasarnya tidak hanya ditentukan dari faktor kognitif, akan tetapi juga ditentukan oleh beragam faktor eksternal (Istikhoirini & Fitri, 2022). Jika ditinjau dari hasil PISA dari beberapa tahun terakhir (Nurkamilah et al., 2018; Tohir, 2019; Zulkardi et al., 2020), ditemukan bahwa keterampilan siswa Indonesia semakin menurun. Jika ditinjau dari sisi afektif siswa, kami menyoroti bahwa terdapat dampak psikologis yang mempengaruhi pemikiran siswa selama belajar matematika. Misalkan, efikasi diri atau rasa ingin tahu siswa memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa, dimana siswa dengan efikasi diri tinggi berkorelasi dengan pengetahuan matematika yang dimiliki siswa (Street et al., 2022; Thahir et al., 2019; Yurekli et al., 2020). Dalam hal ini, efikasi diri siswa berbanding lurus dengan kemampuan matematisnya.

Selain itu, aspek lain yang memberikan dampak bagi kemampuan matematis siswa adalah sejauhmana siswa mandiri dalam menyelesaikan masalah matematis (Kamal, 2015; Setiadi, 2021; Sitepu et al., 2023). Dimana, kemandirian belajar siswa didasarkan pada aktivitas internal siswa dalam merespon suatu permasalahan (Kurniasih et al., 2020; Sundari et al., 2022). Melalui kemandirian belajar siswa, mereka cenderung memahami situasi masalah tanpa adanya perintah dari guru. Dalam hal ini, kemandirian belajar yang tinggi berdampak pada hasil belajar siswa (Nurhafsari, 2019; Setiadi, 2021; Sundari et al., 2022). Disisi lainnya, faktor lain yang memberikan dampak bagi hasil belajar siswa disebabkan oleh keterampilan berinteraksi sosial. Dalam hal ini, interaksi sosial penting bagi siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain (Jasmaniah & Hayati, 2020; Nisa, 2018; Sudarsih, 2011). Hal ini memungkinkan siswa untuk membangun rasa empati dan menumbuhkan sikap terbuka kepada orang lain, khususnya dalam menyelesaikan permasalahan (Kadir, 2008; Suhardi & Putri, 2023)

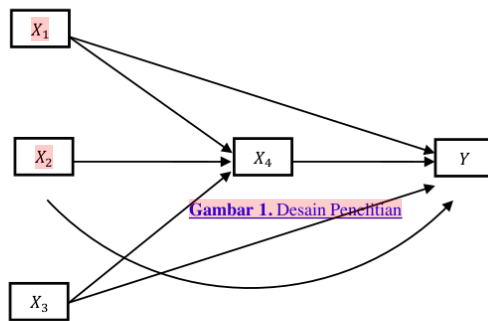
Tentunya dari ketiga aspek yang diungkapkan sebelumnya (baik efikasi diri, kemandirian belajar, dan keterampilan sosial) cenderung disebabkan oleh bagaimana

motivasi siswa dalam merespon materi yang diberikan. Dalam hal ini, motivasi belajar juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa kelas (Abdal et al., 2023; Istikhoirini & Fitri, 2022; Permata & Kurniawan, 2022). Kurangnya motivasi belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa (Alifia & Pradipta, 2021; Azwar, 2020; Murtiyasa & Amini, 2021; Salay, 2019). Ada indikasi bahwa motivasi siswa yang rendah akan memberikan penilaian negatif terhadap setiap pelajaran yang diikuti (Alifia & Pradipta, 2021; Bernard & Sunaryo, 2020; Murtiyasa & Amini, 2021). Dalam artian, siswa menganggap aktivitas pembelajaran sebagai kegiatan yang membosankan. Berdasarkan paparan temuan penelitian sebelumnya, perlu dilakukan penyelidikan terkait efikasi diri, kemandirian belajar, keterampilan sosial, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.

Metode

Desain Penelitian

Untuk menelusuri hubungan sebab akibat antara variabel-variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Dimana variabel yang dimaksud dalam penelitian ini berupa variabel eksogen yaitu efikasi diri (X_1), kemandirian belajar (X_2), dan keterampilan sosial (X_3). Variabel endogen mencakup motivasi berprestasi (X_4) dan hasil belajar (Y) merupakan. Variabel disposisi matematika merupakan variabel perantara (*intervening*) dan hasil belajar merupakan variabel tergantung. Hubungan antara variabel ini digambarkan sebagai berikut. Hubungan antara variabel ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- X_1 : efikasi diri
- X_2 : kemandirian belajar
- X_3 : keterampilan sosial
- X_4 : motivasi berprestasi
- Y : hasil belajar matematika

Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki cakupan yang besar dengan 659 siswa yang berasal dari 21 kelas. Sampel yang dipilih berasal dari kelas yang berbeda. Sehingga ukuran sampel keseluruhan adalah jumlah siswa dari tujuh kelas yang menjadi perwakilan setiap jurusan

berjumlah 210 siswa. Peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk menentukan sampel penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nama Jurusan di SMKN 4 GOWA Kec. Pallangga

No	Jurusan	Populasi	Sampel
1	Desain Grafis	3 Kelas	1Kelas (30 siswa)
2	Teknik Persiapan Grafika	3 Kelas	1 Kelas (30 siswa)
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	5 Kelas	1 Kelas (30 siswa)
4	Teknik Elektro	3 Kelas	1 Kelas (30 siswa)
5	Teknik Komputer dan Jaringan	3 Kelas	1 Kelas (30 siswa)
6	Teknik Gambar dan Bangunan	3 Kelas	1 Kelas (30 siswa)
7	Teknik Pertanian	3 Kelas	1 Kelas (30 siswa)
Ukuran Sampel		210 Siswa	

Sumber: Kesiswaan SMKN 4 GOWA

Instrumen

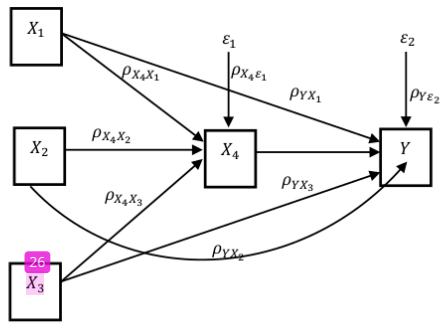
Peneliti menggunakan instrumen angket efikasi diri, angket kemandirian belajar, angket keterampilan sosial, angket motivasi berprestasi, dan tes hasil belajar. Adapun angket yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Angket Penelitian

Aspek	Indikator
Efikasi Diri	Pandangan terhadap tugas matematika yang sulit
	Keyakinan untuk menyelesaikan tugas matematika dengan level kesulitan yang tinggi
	Perilaku ketika mengatasi kesulitan
	Keyakinan kuat pada diri
	Keyakinan terkait usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran
	Keyakinan pada keterampilan yang dimiliki
Kemandirian Belajar	Keyakinan pada kemampuan dalam menyelesaikan masalah
	Kecintaan terhadap belajar
	Kepercayaan diri sebagai siswa
	Keterbukaan terhadap tantangan belajar
	Sifat ingin tahu
	Pemahaman diri dalam hal belajarnya
Keterampilan Sosial	Menerima tanggung jawab untuk kegiatan belajarnya
	Pengaruh
	Komunikasi
	Konflik
	Kepemimpinan
	Katalisator perubahan
Motivasi berprestasi	Optimis
	Mengalahkan rasa takut
	Mengerjakan tugas sebaik-baiknya
	Tingkat aspirasi atau cita-cita
	Peran insentif
	Harapan untuk sukses

Pengumpulan Data dan Analisis

Data dari masing-masing instrumen yang diisi siswa kemudian dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut. Peneliti melakukan analisa secara deskriptif dan inferensial. Khusus untuk inferensial, peneliti menggunakan *path analysis* dengan *Software R* yang ditunjukkan pada Gambar 2. Lebih lanjut, kami juga melakukan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan linearitas sebagai prasyarat pengujian hipotesis.



Gambar 2. Diagram jalur hubungan kausal antar variabel

Keterangan:

- X_1 : efikasi diri
- X_2 : kemandirian belajar
- X_3 : keterampilan sosial
- X_4 : motivasi berprestasi
- Y : hasil belajar matematika

Adapun persamaan struktural untuk analisis jalur sebagai berikut

Persamaan Struktural 1

$$X_4 = \rho_{X_4X_1}X_1 + \rho_{X_4X_2}X_2 + \rho_{X_4X_3}X_3 + \rho_{X_4\epsilon_1}\epsilon_1$$

$$X_4 = 0,057 X_1 + 0,245 X_2 + 0,461 X_3 + 0,641\epsilon_1$$

Persamaan Struktural 2

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YX_3}X_3 + \rho_{YX_4}X_4 + \rho_{Y\epsilon_2}\epsilon_2$$

$$Y = 0,217 X_1 + 0,335 X_2 + 0,291 X_3 + 0,186 X_4 + 0,777 \epsilon_2$$

Keterangan:

- $\rho_{X_4X_1}$: Parameter koefisien jalur hubungan kausal efikasi diri dengan motivasi berprestasi
- $\rho_{X_4X_2}$: Parameter koefisien jalur hubungan kausal kemandirian belajar dengan motivasi berprestasi
- $\rho_{X_4X_3}$: Parameter koefisien jalur hubungan kausal keterampilan sosial dengan motivasi berprestasi
- ρ_{YX_1} : Parameter koefisien jalur hubungan kausal efikasi diri dengan hasil belajar matematika
- ρ_{YX_2} : Parameter koefisien jalur hubungan kausal kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika
- ρ_{YX_3} : Parameter koefisien jalur hubungan kausal keterampilan sosial dengan hasil belajar matematika

- ρ_{YX_4} : Parameter koefisien jalur hubungan kausal motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika
- $\rho_{X_4\epsilon_1}$: Parameter koefisien jalur hubungan kausal error/ residual dengan motivasi berprestasi
- $\rho_{Y\epsilon_2}$: Parameter koefisien jalur hubungan kausal error/ residual dengan hasil belajar matematika
- X_1 : Efikasi diri
- X_2 : Kemandirian belajar
- X_3 : Keterampilan sosial
- X_4 : Motivasi berprestasi
- Y : Hasil belajar matematika
- ϵ_1, ϵ_2 : Galat/ residu

Berdasarkan hipotesis penelitian, maka hipotesis statistik yang diuji dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Efikasi diri berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap motivasi berprestasi siswa. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_4X_1} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{X_4X_1} > 0$$

2. Hipotesis 2

Kemandirian belajar berpengaruh langsung signifikan secara positif terhadap motivasi berprestasi siswa. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_4X_2} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{X_4X_2} > 0$$

3. Hipotesis 3

Keterampilan sosial berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap motivasi berprestasi siswa. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_4X_3} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{X_4X_3} > 0$$

4. Hipotesis 4

Efikasi diri berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap hasil belajar matematika siswa. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{YX_1} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{YX_1} > 0$$

5. Hipotesis 5

Kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap hasil belajar matematika siswa. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{YX_2} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{YX_2} > 0$$

6. Hipotesis 6

Keterampilan sosial berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap hasil belajar matematika siswa. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{YX_3} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{YX_3} > 0$$

7. **Hipotesis 7**

Efikasi diri tentang pelajaran matematika berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_4X_1} \times \rho_{YX_4} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{X_4X_1} \times \rho_{YX_4} > 0$$

8. **Hipotesis 8**

Kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_4X_2} \times \rho_{YX_4} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{X_4X_2} \times \rho_{YX_4} > 0$$

9. **Hipotesis 10**

Keterampilan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi. Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_4X_3} \times \rho_{YX_4} \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \rho_{X_4X_3} \times \rho_{YX_4} > 0$$

Hasil Penelitian dan Diskusi

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas yang ditunjukkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel penelitian (efikasi diri, kemandirian belajar, keterampilan sosial, motivasi berprestasi, dan hasil belajar matematika) berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	P-value
Efikasi diri	0,3248
Kemandirian Belajar	0,2618
Keterampilan sosial	0,2813
Motivasi Berprestasi	0,835
Hasil belajar	0,2815

Uji

Multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF, keempat variabel (efikasi diri, kemandirian belajar, keterampilan sosial, motivasi berprestasi) mempunyai nilai VIF < 5 pada Tabel 4. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
Efikasi diri	1,0944
Kemandirian Belajar	1,0499
Keterampilan sosial	1,0482
Motivasi Berprestasi	1,0814

Uji Linearitas

Berdasarkan data pada Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai $P - Value > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar, kemandirian dengan hasil belajar, keterampilan sosial dengan hasil belajar dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	P-value
Efikasi diri	0,272
Kemandirian Belajar	0,008
Keterampilan sosial	0,706
Motivasi Berprestasi	0,746

Pengujian Hipotesis 3

Untuk dapat melihat hasil analisis uji t untuk sub-struktur 1 dan sub-struktur 2, dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji z Substruktur 1

Variabel	Estimate	Std.Err	z-value	P - value
Efikasi Diri	0,057	0,050	1,122	0,262
Kemandirian Belajar	0,245	0,058	4,199	< 0,0001
Keterampilan Sosial	0,461	0,060	7,698	< 0,0001

Tabel 7. Hasil Analisis Uji z Model 1 - Substruktur 2

Variabel	Estimate	Std.Err	z-value	P - value
Efikasi Diri	0,217	0,047	4,572	< 0,0001
Kemandirian Belajar	0,335	0,057	5,879	< 0,0001
Keterampilan Sosial	0,291	0,064	4,572	< 0,0001
Motivasi berprestasi	0,186	0,065	2,865	0,004

1 Berdasarkan hasil analisis jalur model 1 - substruktur 2 (X_1, X_2, X_3, X_4 , dan Y) yang terlihat pada Tabel 8. masing-masing diperoleh nilai:

- $\rho_{YX_1} = 0,211$ [t = 2,67 dan nilai probabilitas = 0,003] 0,217 dan nilai probabilitas = < 0,0001
- $\rho_{YX_2} = 0,143$ [t = 1,873 dan nilai probabilitas = 0,039] 0,335 dan nilai probabilitas = < 0,0001
- $\rho_{YX_3} = 0,098$ [t = 1,417 dan nilai probabilitas = 0,153] 0,291 dan nilai probabilitas = < 0,0001
- $\rho_{YX_4} = 0,013$ [t = 2,133 dan nilai probabilitas = 0,032] 0,186 dan nilai probabilitas = 0,004

Pengujian hipotesis 1

2 Hasil pengujian pengaruh langsung efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 8 dimana diperoleh bahwa efikasi diri berpengaruh langsung signifikan secara positif terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis 2

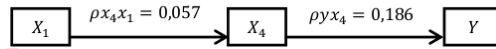
10 Hasil pengujian pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 8 menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh langsung positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis 3

Hasil pengujian pengaruh langsung keterampilan sosial terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 8 menunjukkan bahwa ketiga koefisien jalur signifikan yaitu variabel efikasi diri, kemandirian belajar dan motivasi berprestasi.

Pengujian hipotesis 5

Berdasarkan koefisien estimasi hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh antara efikasi diri (X_1) terhadap motivasi berprestasi (X_4) dan pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa (Y), maka diagram jalurnya ditunjukkan pada Gambar 3.

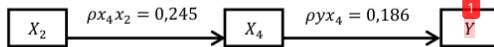


Gambar 3. Hubungan Antara Efikasi Diri, Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi sebesar $\rho_{X_4X_1} \times \rho_{YX_4} = 0,057 \times 0,186 = 0,010$. Berdasarkan perhitungan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi dengan nilai probabilitas $0,003 < 0,05$. Sehingga efikasi diri berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi pada siswa.

Pengujian hipotesis 6

Berdasarkan koefisien estimasi hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh antara kemandirian belajar (X_2) terhadap motivasi berprestasi (X_4) dan pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa (Y), maka diagram jalurnya dapat digambarkan pada Gambar 4.

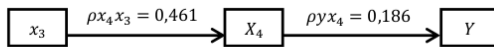


Gambar 4. Hubungan Antara Kemandirian Belajar, Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Gambar 4, terlihat bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi sebesar $\rho_{X_4X_2} \times \rho_{YX_4} = 0,245 \times 0,186 = 0,045$. Berdasarkan perhitungan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi diperoleh $< 0,0001 < 0,5$ sehingga kemandirian belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi pada siswa.

Pengujian hipotesis 7

Berdasarkan koefisien estimasi hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh antara keterampilan sosial (X_3) terhadap motivasi berprestasi (X_4) dan pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa (Y), maka diagram jalurnya dapat digambarkan pada Gambar 5.

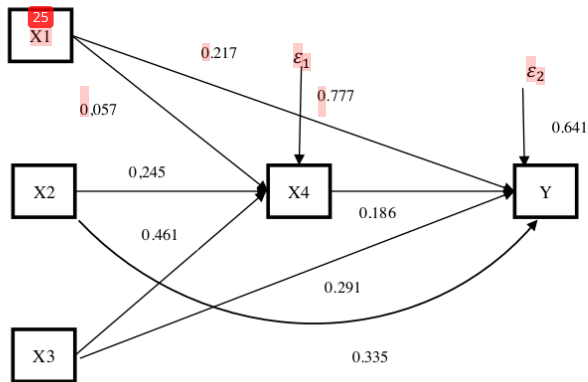


Gambar 5. Hubungan Antara Keterampilan Sosial, Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Gambar 5, terlihat bahwa pengaruh keterampilan sosia terhadap hasil belajar matematika siswa secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi sebesar

$\rho_{X_4X_2} \times \rho_{YX_4} = 0,461 \times 0,186 = 0,085$. Berdasarkan perhitungan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi dengan nilai probabilitas $< 0,0001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Jadi keterampilan sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi pada siswa.

Berdasarkan hasil dari koefisien jalur pada substruktur 1 dan model 2 -substruktur 2, maka berikut ini dapat digambarkan secara keseluruhan hubungan kausal antara variabel efikasi diri (X_1), kemandirian belajar (X_2), keterampilan sosial (X_3) dan motivasi berprestasi (X_4) terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa.



Gambar 6. Hubungan Kausal Antara Variabel

Keterangan:

- X_1 : efikasi diri
- X_2 : kemandirian belajar
- X_3 : keterampilan sosial
- X_4 : motivasi berprestasi
- Y : hasil belajar matematika

Selanjutnya, rangkuman dilihat pada [Tabel 8](#).

Tabel 8. Rangkuman Besar Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung dari Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

Variabel Eksogen dan Variabel Intervening	Variabel Endogen				
	Pengaruh Langsung terhadap Hasil Belajar (Nilai Estimate)	P- Value	Pengaruh Tidak Langsung melalui Motivasi Berprestasi (Nilai estimate)	P - value	Pengaruh Total
Efikasi Diri	0,217	< 0,0001	0,010	0,003	0,227
Kemandirian Belajar	0,335	< 0,0001	0,045	< 0,0001	0,380
Keterampilan Sosial	0,291	< 0,0001	0,085	< 0,0001	0,376
Motivasi Berprestasi	0,186	0,004	-	-	0,186

Diskusi

Penelitian ini mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. *Pertama*, hasil belajar siswa dikategorikan sangat rendah yang disebabkan oleh minimnya keyakinan diri ketika menyelesaikan masalah, meskipun mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi (Abdal et al., 2023; Permata & Kurniawan, 2022; Suarna, 2018). Siswa sering kali ragu-ragu terhadap jawaban mereka sendiri, dipengaruhi oleh jawaban teman sebaya, yang menunjukkan perlunya peningkatan strategi pembelajaran yang dapat memperkuat kepercayaan diri siswa. Guru matematika diharapkan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis diskusi untuk membantu siswa lebih yakin dengan pemahaman mereka sendiri.

Kedua, efikasi diri siswa ditemukan berada pada kategori tinggi dan berdampak positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian sebelumnya (Milatina, 2017; Pratiwi, 2022; Susanto et al., 2023) menunjukkan bahwa efikasi diri berdampak langsung terhadap penguasaan matematika siswa dan berdampak tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi berprestasi. Dalam artian, siswa yang memiliki keyakinan tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Milatina, 2017; Susanto et al., 2023). *Ketiga*, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa dikategorikan sedang, dimana sebagian besar siswa memiliki inisiatif untuk belajar sendiri tanpa perlu dorongan dari guru atau orang tua. Namun, siswa yang kurang percaya diri cenderung berdampak pada hasil belajar mereka (Kurniasih et al., 2020; Nurhafari, 2019; Sundari et al., 2022). Oleh karena itu, untuk mendorong kemandirian belajar siswa diperlukan pendekatan pembelajaran yang relevan dan menstimulus mereka untuk mengeksplorasi konsep matematika secara lebih mandiri (Kamal, 2015; Nurfadilah, 2019; Sundari et al., 2022).

Keempat, keterampilan sosial siswa dikategori sedang, dimana sebagian siswa mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan belajar, tetapi masih ada yang kesulitan dalam berkolaborasi dengan teman sebaya. Dalam hal ini, pentingnya pembelajaran yang menstimulus keterampilan sosial siswa, seperti pembelajaran berbasis

kelompok diskusi kelompok kecil, dan peer tutoring (Nisa', 2018; Sudarsih, 2011). *kelima*, motivasi berprestasi siswa berada pada kategori sedang, dengan 14,28% siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi. Motivasi berprestasi terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika, baik secara langsung maupun sebagai variabel mediator yang memperkuat variabel lainnya (Ayu et al., 2023; Azwar, 2020; Suarna, 2018). Oleh karena itu, intervensi yang berfokus pada peningkatan motivasi siswa, seperti pemberian penghargaan, sistem penilaian berbasis perkembangan, dan refleksi diri terhadap pencapaian akademik, dapat menjadi strategi efektif dalam mengembangkan keterampilan matematis siswa

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori rendah, meskipun variabel lainnya memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Efikasi diri dan kemandirian belajar berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar, sementara keterampilan sosial dan motivasi berprestasi juga memiliki peran penting dalam membangun lingkungan belajar yang lebih kondusif. Keterbatasan penelitian nampak pada cakupan penelitian yang simpulannya belum tentu dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah belum dianalisis secara mendalam. Studi lanjutan yang mencakup sekolah dengan karakteristik berbeda serta mempertimbangkan faktor eksternal lainnya.

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	15%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	etheses.iainmadura.ac.id Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Epi Patimah, Sumartini Sumartini. "Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	1%
8	Abdul Sofyan, Tanwey Gerson Ratumanan. "PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 21 AMBON", JUPITEK: Jurnal Pendidikan Matematika, 2019 Publication	<1%

9	Internet Source	<1 %
10	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
11	docplayer.info Internet Source	<1 %
12	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
13	Syifa Annisatul Kholisyoh, Benedictus Kusmanto, Tri Astuti Arigiyati. "Hubungan antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Persepsi terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2020 Publication	<1 %
14	id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
18	Leli Teti Suryani, Afrizal Sano. "Hubungan Self Efficacy dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA", ALSYS, 2025 Publication	<1 %
19	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
20	es.scribd.com Internet Source	<1 %

21	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
22	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
23	id.scribd.com Internet Source	<1 %
24	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	Ima Arina Arif, Rukli Rukli, Nursakiah Nursakiah. "PENGARUH POTENSI AKADEMIK, EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA", Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya, 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off